

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengelolaan Kawasa Ekowisata Dalam Prespektif Hukum Islam” ini ditulis oleh Dedi Prasetyo Utomo dengan dibimbing oleh Dr. H Asmawi, M.Ag, dan Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: Pengelolaan Ekowisata, Prespektif Hukum Islam

Penelitian tesis ini dilatarbelakangi oleh industri ekowisata yang tengah berkembang selama dasawarsa terakhir ini dimana memiliki peran penting dalam upaya pembangun dan pengembangan suatu daerah. Industri ekowisata pada perkembangannya merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan keuntungan secara ekonomi. Akan tetapi disamping memberikan sumbangan segi ekonomi, pengembangan ekowisata yang hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi telah mengakibatkan hal-hal negatif seperti kerusakan lingkungan, degradasi lingkungan, penggusuran, dll. Pertimbangan aspek kelestarian sering dikalahkan dengan alasan ekonomi. Oleh karena itu, sistem pengelolaan dalam ekowisata sangatlah menentukan maju tidaknya sebuah ekowisata. Dengan adanya suatu pedoman dalam pengelolaan, maka ekowisata akan terarah dan sistem tersebut haruslah sesuai dengan tuntunan melalui Hukum Ekonomi Syari’ah dengan nilai-nilai fiqh lingkungan.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah (1) Bagaimana Pengertian Pengelolaan Ekowisata ?; (2) Bagaimana pengelolaan Ekowisata perspektif Hukum Islam ?

Tesis ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan juga penelitian literar yang dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitian biasanya digali melalui beragam informasi kepustakaan (*library research*).

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa:(1) Pengelolaan ekowisata sebagai sebuah usaha peningkatan ekonomi diperbolehkan dalam Islam selama tidak melanggar batas halal dan haram yang meliputi Aktifitas bisnis (*muamalah madhiyah*) yang terdapat unsur judi(*maisir*), riba, *gharar*, dan bisnis dilarang lainnya. (2) Allah memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengolah sumber daya yang ada di alam untuk dimanfaatkan demi kepentingan hidup manusia, termasuk untuk ekowisata. Akan tetapi, manusia sebagai khalifah di bumi juga harus mengetahui batasan-batasan dalam pengelolaannya sehingga tidak samapi merusak alam dan kelestarian lingkungan.

## ABSTRACT

Thesis entitled " The Ecotourism Management in Prespective Islamic Law " is written by Dedi Prasetyo Utomo guided by Dr. H Asmawi, M. Ag, and Dr. Ir. Iffatin Nur, M.Ag

Keywords: Ecotourism Management, Prespective Islamic Law

This thesis research against the backdrop of the developing tourism industry during the last decade which has an important role in the effort of development a region. The tourism industry development is one of the sectors that can provide economic benefits. But besides contributing to the economic aspect, the development of tourism which is only oriented to economic benefits has caused negative things such as environmental damage, environmental degradation, evictions, etc. Conservation aspect considerations are often defeated only for economic reasons. Therefore, the management system in tourism is very determining whether or not a tourism development. With the existence of a guidance in the management of tourism will be directed and the system must be in accordance with the guidance through the Law of Economic Syari'ah with the values of environmental fiqh.

The formulation of the problem in the writing of this thesis are(1) How is the management of Ecotourism?; (2) How is Ecotourism management in perspective Islamic Law ?.

This thesis is useful for the authors to add insight, knowledge, and also literary research conducted in the library that the object of research is usually excavated through a variety of library information (library research).

From the results of this research, the authors conclude that: (1) The management of tourism as an economic improvement effort is permissible in Islam as long as it does not violate the Halal and Haram which include business activities (muamalah madhiyah) which contain gambling *elements (maisir), riba, gharar*, and other banned business. (2) God gives freedom for humans to cultivate the resources that exist in nature to be utilized for the benefit of human life, including the tourism. However, humans as *khalifah* on the earth must know also the limits in the management so as not to destroy the nature and environmental sustainability.

## المُلخَصُ

وكتب أطروحة بعنوان "إدارة السياحة في منظور القانون الاقتصادي الشريعة والفقہ " حسب ديدي براسيتيو أوتومو، مسترشدة الدكتور ح أسماوي ، م. أ. ، و د. إيفاتين نور ، م. الكلمات المفتاحية: إدارة السياحة ، منظور القانون الاقتصادي ، الشرعية ، الفقہ تحفز بحوث الأطروحة هذه على تطوير صناعة السياحة خلال العقد الأخير الذي يلعب دوراً هاماً في جهود تنمية وتطوير منطقة ما. صناعة السياحة في تطورها هي واحدة من القطاعات التي يمكن أن توفر فوائد اقتصادية. ومع ذلك، بالإضافة إلى المساهمة في التنمية الاقتصادية والسياحية التي الاقتصاد فقط الموجه لتحقيق الربح لديها أشياء سلبية مثل الضرر البيئي والتدهور البيئي، والطرْد، الخ غالباً ما يتم التغلب على اعتبارات جانب الحفظ لأسباب اقتصادية. ولذلك ، فإن نظام الإدارة في مجال السياحة يحدد ما إذا كانت تنمية سياحية أم لا. مع توجيهات شاملة في إدارة السياحة وسيتم توجيه ثم يجب أن تكون وفقاً للتوجيه من خلال قانون الشريعة الاقتصادي القيم الفقہ البيئي. صياغة المشكلة في كتابة هذه الأطروحة هي (١) كيف يتم إدارة المنظور السياحي للشريعة الإسلامية؟ (٢) كيف يكون منظور إدارة السياحة فقہ باعة؟ هذه الأطروحة هي مفيدة للكتاب ل البصيرة والمعرفة، وكذلك الأبحاث التي أجريت في المكتبة حيث عادة ما بحثت موضوع الدراسة من خلال مجموعة متنوعة من مكتبة المعلومات (البحوث المكتبية). من هذه النتائج، خلص الباحثون ما يلي: (١) إدارة السياحة باعتبارها التحسن الاقتصادي التجارية المسموح بها في الإسلام لعدم التعدي على الحلال والحرام والذي يتضمن الأعمال أن هناك عناصر من القمار (الميسر)، والربا والغرر، و الأعمال المحظورة الأخرى. (٢) يعطي الله الحرية للبشر لزراعة الموارد الموجودة في الطبيعة لاستخدامها لمنفعة الحياة البشرية ، بما في ذلك السياحة. ومع ذلك ، يجب أن يعرف البشر مثل الخليفة على الأرض الحدود في إدارتها حتى لا تدمر الطبيعة والاستدامة البيئية